

Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Metode Diskusi Siswa VII A MTsN 2 Jember

Mia Aminatuz Zuhria*¹ 

^{1,2,3}Sekolah/Lembaga/University, Negara

ARTICLE INFO

Article history:

Received, 2024-03-11

Accepted, 2024-03-11

Published, 2024-03-11

Kata Kunci:

Metode Diskusi, Pembelajaran, Siswa

Keywords:

Discussion Method, Learning, Students

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shofa.

ABSTRAK

Metode diskusi sering kali digunakan guru dalam mengajar untuk satu pokok bahasan. Metode diskusi juga merupakan suatu cara menyampaikan pelajaran dimana guru bersama-sama murid mencari jalan pemecahan atas persoalan yang dihadapi. Metode adalah teknik yang harus diikuti oleh sebuah penelitian. Pendekatan ini berupaya memandu pencarian kebenaran ilmiah yang spesifik dan dapat diverifikasi yang sesuai dengan deskripsi masalah dan didukung oleh sains. Melalui metode diskusi akan membangkitkan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih aktif dan kreatif karena semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan metode diskusi proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan metode jigsaw hasil belajar siswa dapat meningkat.

ABSTRACT

The discussion method is often used by teachers in teaching one subject. The discussion method is also a way of delivering lessons where the teacher and students look for solutions to the problems they face. Methods are techniques that must be followed by a study. This approach seeks to guide the search for specific and verifiable scientific truths that are in accordance with the problem description and supported by science. Through the discussion method it will arouse students' enthusiasm for learning. The learning process will be more active and creative because all students can express their opinions, students will be more active and not feel bored. So by using the discussion method the learning process will be more fun, active, creative and not boring so that by using the jigsaw method student learning outcomes can increase.

1. PENDAHULUAN

Metode diskusi sering kali digunakan guru dalam mengajar untuk satu pokok bahasan. Metode diskusi juga merupakan suatu cara menyampaikan pelajaran dimana guru bersama-sama murid mencari jalan pemecahan atas persoalan yang dihadapi. Dari bermacam - macam kesimpulan dikemukakan satu jawaban yang logis dan tepat jawaban ini melalui mufakat dan mempunyai argumentasi yang kuat. Kebaikan metode diskusi antara lain dikemukakan oleh Sutomo dalam Surachmad (1997: 15). Pertama, siswa mendapat kesempatan mengemukakan ide - idenya atau pola pikirnya dan mempertahankannya dengan argumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Kedua, dalam diskusi setiap anak mendapat kesempatan untuk mengembangkan gagasannya terhadap masalah yang dihadapinya. Tiga, hasil belajar melalui diskusi fungsional, sebab corak dan sifat masalahnya. Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan - kemampuan yang lain. Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar. Hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004: 22). Menurut Horwart dalam Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar:

*Penanggung Jawab

E-mail : miazuhria0505@gmail.com (Mia Aminatuz Zuhria)

1. Keterampilan dan kebiasaan,
2. Pengetahuan dan pengarahan,
3. Sikap dan cita-cita. Hasil belajar murid dipengaruhi oleh kemampuan murid dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Pentingnya melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar. Motivasi sangatlah

2. METODE

Metode adalah teknik yang harus diikuti oleh sebuah penelitian. Pendekatan ini berupaya memandu pencarian kebenaran ilmiah yang spesifik dan dapat diverifikasi yang sesuai dengan deskripsi masalah dan didukung oleh sains. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis yang digunakan sebagai penelitian penilaian tindakan kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata diskusi berasal dari bahasa latin yaitu discussus yang berarti to examine. Discussus terdiri dari akar kata dis dan cuture. Dis artinya terpisah sedangkan cuture artinya menggoncangkan atau memukul. Secara etimologi discuture berarti suatu pukulan yang memisahkan sesuatu atau dengan kata lain membuat sesuatu menjadi jelas dengan cara memecahkan atau menguraikan (Armai Arief, 2002 : 145).

Menurut Killen dalam Abdul Majid (2013 : 200) diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.

Mansyur mengemukakan dalam Armai Arief (2002 : 145) bahwa diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide, serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok untuk mencari kebenaran.

Diskusi adalah suatu kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk merampungkan keputusan bersama (Ahmad Sabri, 2005 : 56).

Menurut Armai Arief (2002 : 145) diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan saling tukar informasi (information sharing), saling mempertahankan pendapat (self maintenance) dalam memecahkan sebuah masalah tertentu (problem solving).

Ramayulis juga mengemukakan dalam Armai Arief (2002 : 146) pengertian yang hampir sama bahwa metode diskusi dalam pendidikan adalah suatu cara penyajian atau penyampaian bahan pelajaran di mana guru memberikan kesempatan pada para siswa atau kelompok untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Menurut Gulo dalam Ahmad Munjin Nasih dkk (2013 : 57) metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, di samping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

Menurut Morgan Supriyanto dalam Ahmad Munjin Nasih dkk (2013 : 57) menegaskan bahwa diskusi yang ideal adalah berpartisipasi sekelompok individu dalam diskusi terhadap suatu masalah yang memerlukan informasi atau tindakan lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa metode diskusi adalah salah satu alternatif metode atau cara yang dapat dipakai oleh seorang guru di kelas dengan tujuannya untuk dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan pendapat para siswa.

Salah satu hal yang membuat siswa semangat belajar di sekolah yaitu karena metode pembelajaran yang Anda bawa seru dan menyenangkan. Ada banyak metode pembelajaran yang bisa Anda gunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa, salah satunya metode belajar diskusi.

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara bermusyawarah atau bekerjasama. Diskusi juga dapat dijadikan sebagai implementasi strategi pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Dalam metode diskusi, biasanya guru akan membentuk kelompok siswa, lalu memberikan suatu materi pelajaran yang harus diselesaikan bersama. Meski demikian, tanpa membentuk kelompok pun Anda tetap bisa berdiskusi dengan siswa, caranya yaitu dengan melibatkan siswa ke dalam pembelajaran Anda.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal Kamis, 9 Maret 2023. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa permasalahan yang didapatkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII A MTsN 2 Jember adalah kurang nya keaktifan siswa ketika pembelajaran. Siswa pasif, dan pada akhirnya berdampak pada kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi meneladani akhlak tercela kepada Allah (riya' dan nifaq). Maka dari permasalahan tersebut perlu model pembelajaran yang tepat. Maka model pembelajaran yang dapat ditawarkan adalah model pembelajaran diskusi. Selain metode diskusi ini, peneliti juga menawarkan adanya media pembelajaran untuk menunjang pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi akhlak tercela kepada Allah (riya' dan nifaq). Media pembelajaran yang ditawarkan adalah audio visual. Guru menyiapkan video tentang akhlak tercela kepada Allah (riya' dan nifaq), setelah itu siswa menganalisis dari video yang sudah ditonton. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. Guru menyiapkan bahan atau pertanyaan berbeda setiap kelompoknya untuk didiskusikan. Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil diskusi nya dan setiap kelompok bisa menanyakan kepada kelompok yang presentasi dan pada akhirnya terjadi diskusi antara satu kelompok dengan kelompok lain.

Model pembelajaran diskusi ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi di kelas VII A MTsN 2 Jember pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dari yang sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan siswa tidak aktif ketika pembelajaran.

Lalu dari model pembelajaran yang ditawarkan yaitu model Diskusi, dari observasi yang dilakukan guru, proses pembelajaran dalam kelas berjalan baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Didukung dengan media pembelajaran audio visual siswa sangat aktif dan merasa senang. Siswa mengamati dan menganalisis saat video sedang berlangsung. Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang kurang di mengerti dari apa yang sudah di tonton. Guru memberikan penjelasan dari apa yang kurang dipahami oleh siswa.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII A MTsN 2 Jember Tahun Ajaran 2022-2023.

Melalui metode diskusi akan membangkitkan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih aktif dan kreatif karena semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan metode diskusi proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan metode jigsaw hasil belajar siswa dapat meningkat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Keluara MTsN Negeri 2 Jember yang sangat membantu dalam membuat laporan ilmiah PLP.

6. REFERENSI

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. Strategi Pembelajaran (Bahan Ajar Cetak). Jakarta: Depdiknas.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, dkk. 2004. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta.